

LAMPIRAN

@Hak cipta milik IPBUniversity

IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.





Lampiran 2 Waktu Pecah Tunas Percobaan 2

SET 1 (BATANG ATAS)

No.	Kode	Σ tunas														
		3 HST	6 HST	9 HST	12 HST	15 HST	18 HST	21 HST	24 HST	27 HST	30 HST					
1	V1P1U1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	5				
2	V1P1U2	0	0	3	7	9	11	13	17	20	20	20				
3	V1P1U3	0	0	9	14	16	17	18	19	19	19	19				
4	V1P2U1	0	0	0	0	0	2	2	3	4	4	4				
5	V1P2U2	0	0	1	2	2	4	4	6	6	7	7				
6	V1P2U3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1				
7	V1P3U1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1				
8	V1P3U2	0	0	0	2	8	13	15	15	16	16	16				
9	V1P3U3	0	0	0	0	0	1	2	2	2	3	3				
10	V2P1U1	0	0	0	6	9	12	13	14	15	15	15				
11	V2P1U2	0	0	1	6	8	15	19	23	26	26	26				
12	V2P1U3	0	0	0	0	2	4	6	8	9	9	9				
13	V2P2U1	0	0	0	0	0	6	11	13	14	14	14				
14	V2P2U2	0	0	0	5	10	14	14	15	16	16	16				
15	V2P2U3	0	0	1	3	5	7	9	11	15	15	15				
16	V2P3U1	0	0	0	0	0	1	2	4	5	6	6				
17	V2P3U2	0	0	0	0	0	3	3	4	4	4	4				
18	V2P3U3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				

V1 : PS 862 P1 : Air selama 1 jam (kontrol) U1 : Ulangan 1
 V2 : Bululawang P2 : Auksin 100 ppm selama 30 menit U2 : Ulangan 2
 P3 : Auksin 200 ppm selama 30 menit U3 : Ulangan 3

No.	Kode	Σ tunas														
		3 HST	6 HST	9 HST	12 HST	15 HST	18 HST	21 HST	24 HST	27 HST	30 HST					
1	V1P1U1	0	0	1	5	13	16	18	22	23	24					
2	V1P1U2	0	0	4	13	22	26	27	29	29	29					
3	V1P1U3	0	0	0	1	1	1	1	4	7	8					
4	V1P2U1	0	0	0	0	1	2	3	3	4	4					
5	V1P2U2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2					
6	V1P2U3	0	0	1	3	6	6	7	7	9	9					
7	V1P3U1	0	0	1	5	8	9	9	9	9	10					
8	V1P3U2	0	0	6	11	13	14	16	19	19	20					
9	V1P3U3	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3					
10	V2P1U1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1					
11	V2P1U2	0	0	2	12	14	15	15	19	19	20					
12	V2P1U3	0	0	4	7	10	11	13	17	21	24					
13	V2P2U1	0	0	1	10	21	25	25	27	27	27					
14	V2P2U2	0	0	0	3	9	18	21	25	26	27					
15	V2P2U3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1					
16	V2P3U1	0	0	1	13	16	19	21	21	21	25					
17	V2P3U2	0	0	0	0	0	0	1	1	3	3					
18	V2P3U3	0	0	0	0	2	4	4	5	8	12					

V1 : PS 862 P1 : Air selama 1 jam (kontrol) U1 : Ulangan 1
V2 : Bululawang P2 : KNO₃ 3% selama 30 menit U2 : Ulangan 2
P3 : ZA 0.36% selama 30 menit U3 : Ulangan 3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPPBUniversity.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPPBUniversity.



Lampiran 3 Taksasi Produksi Mata Tunas

@Hak cipta milik IPBUniversity



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

No.	Perlakuan	Σ rumpun	Σ batang	Jumlah ruas diamati										Σ mata	Rata2 jml mata/batang	Penggerek batang	Penggerek pucuk	Var lain	Penyakit sistemik	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
1	B1P0U1	21	71	14	11	12	12	12	15	14	15	12	12	6	14	12,50				
2	B1P1U1	16	70	10	13	12	12	12	14	13	14	12	7	12	11,90		1			
3	B1P2U1	12	51	12	12	12	14	14	14	13	10	12	13	16	12,80					
4	B1P3U1	10	28	13	15	12	15	10	14	14	12	13	14	17	13,50					
5	B1P4U1	0	0												0,00					
6	B1P5U1	8	29	11	14	11	11	11	12	16	12				12,25					
7	B1P6U1	18	75	13	17	8	14	16	13	16	16	16	18	17	20,08		1			
8	B1P7U1	0	0												0,00					
9	B1P8U1	0	0												0,00					
10	B2P0U1	13	14	12	12	16	13	17	16	8	13	17	13	137	13,70					
11	B2P1U1	8	17	15	16	12	14	12	17	11	18			115	14,38					
12	B2P2U1	13	14	11	6	10	9	15	15	15	11	15	11	10	11,30					
13	B2P3U1	7	15	6	16	18	11	12	10	8				81	11,57					
14	B2P4U1	8	10	8	10	12	11	11	12	9	9			82	10,25					
15	B2P5U1	13	24	10	10	15	16	13	11	10	10	10	14	14	12,30					
16	B2P6U1	17	18	11	16	15	18	13	17	15	16	13	15	149	14,90					
17	B2P7U1	2	2	15	17									32	16,00					
18	B2P8U1	0	0											0	0,00					
19	B3P0U1	13	17	12	13	14	8	13	14	14	12	14	13	127	12,70					
20	B3P1U1	4	12	15	11	16	12							54	13,50					
21	B3P2U1	4	4	9	15	11	10							45	11,25					
22	B3P3U1	3	4	8	12	10								30	10,00					
23	B3P4U1	3	6	5	14	11								30	10,00		1			
24	B3P5U1	16	19	13	13	15	12	12	14	10	15	13	13	130	13,00					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

	13	62	12	13	8	13	11	9	10	12	9	14	14	127	12,70	@Hak cipta milik IPB University	
57	B1P2U3	16	72	11	13	16	13	11	14	11	12	14	14	127	12,70		
58	B1P3U3	8	34	14	14	10	14	13	13	10	14		102	12,75			
59	B1P4U3	2	10	12	11								23	11,50			
60	B1P5U3	15	47	7	11	12	13	7	11	11	12	10	101	10,10			
61	B1P6U3	10	43	7	11	10	11	13	12	11	12	14	114	11,40			
62	B1P7U3	0	0										0	0,00			
63	B1P8U3	0	0										0	0,00			
64	B2P0U3	20	59	5	8	8	10	15	11	12	16	12	108	10,80			
65	B2P1U3	8	31	10	8	14	12	10	11	12	9		86	10,75			
66	B2P2U3	17	57	8	9	14	13	12	10	9	8	13	109	10,90			
67	B2P3U3	12	47	10	6	9	11	10	9	15	10	14	106	10,60			
68	B2P4U3	6	18	11	11	9	5	7	12				55	9,17			
69	B2P5U3	13	62	11	14	16	10	10	14	12	10	12	121	12,10			
70	B2P6U3	18	55	11	12	9	13	10	10	14	13	10	114	11,40			
71	B2P7U3	0	0										0	0,00			
72	B2P8U3	0	0										0	0,00			
73	B3P0U3	11	37	10	13	14	14	16	15	9	8	11	123	12,30			
74	B3P1U3	4	12	14	13	10	15						52	13,00			
75	B3P2U3	0	0										0	0,00			
76	B3P3U3	3	7	15	8	12							35	11,67			
77	B3P4U3	3	10	10	12	9							31	10,33			
78	B3P5U3	12	28	10	12	13	16	12	11	13	14	19	138	13,80			
79	B3P6U3	4	17	7	16	12	9						44	11,00			
80	B3P7U3	0	0										0	0,00			
81	B3P8U3	0	0										0	0,00			
	Jumlah	609	1961										5514	9,36	0	3	0
	Rata2	7,52	24,21										68,07	9,36	0	3	0



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

B1	: Batang atas	P3	: GA3 50 ppm	U1	: Ulangan 1
B2	: Batang tengah	P4	: GA3 100 ppm	U2	: Ulangan 2
B3	: Batang bawah	P5	: KNO3 3%	U3	: Ulangan 3
P0	: Kontrol	P6	: ZA 3,6 gram/liter		
P1	: IAA 100 ppm	P7	: HWT 50 C selama 1 jam		
P2	: IAA 200 ppm	P8	: HWT 50 C selama 2 jam		

Lokasi Kebun : Kebun Percobaan Balitro di Citeureup

Luas : 0,097 Ha

Jumlah juring : 81

Panjang juring : 8 meter

Perhitungan :

$$A = (\sum \text{btg} - \sum \text{penggerek pucuk})/81 = (1.961-3)/81 = 24,17$$

$$B = \text{rata2 jml mata/btg} - (\sum \text{penggerek batang}/81) = 9,36 - (0/81) = 9,36$$

Taksasi Produksi Mata Tunas = Jml juring x rata2 jml btg (A) x rata2 mata tunas (B)

$$= 81 \times 24,17 \times 9,36$$

$$= 18.322,12 \text{ mata}$$

Lampiran 4 Rekapitulasi hasil analisis ragam pengaruh varietas dan perlakuan pematangan dormansi dan percepatan pertunasan terhadap pertumbuhan tunas di *screen house* (batang atas, batang tengah dan bawah)

4.1 Batang Atas

No	Peubah	Varietas (V)	Pematangan dormansi dan percepatan pertunasan (P)	Interaksi (V*P)	KK
1.	Tinggi tanaman				
	2 MST	tn	tn	tn	16.46 ^{a)}
	4 MST	tn	tn	tn	10.74 ^{a)}
	6 MST	tn	tn	tn	12.64 ^{a)}
	8 MST	tn	tn	tn	13.36 ^{a)}
2.	Diameter batang				
	2 MST	tn	tn	tn	1.78 ^{a)}
	4 MST	tn	tn	tn	1.20 ^{a)}
	6 MST	tn	tn	tn	1.48 ^{a)}
	8 MST	tn	tn	tn	1.50 ^{a)}
3.	Jumlah daun				
	2 MST	tn	tn	tn	2.88 ^{a)}
	4 MST	tn	tn	tn	7.45 ^{a)}
	6 MST	tn	tn	tn	7.57 ^{a)}
	8 MST	tn	tn	tn	7.17 ^{a)}

Keterangan : (*) nyata (**) sangat nyata (tn) tidak nyata pada taraf uji $\alpha=5\%$.
a) transformasi Ln.

4.2 Batang Tengah

No	Peubah	Varietas (V)	Pematangan dormansi dan percepatan pertunasan (P)	Interaksi (V*P)	KK
1.	Tinggi tanaman				
	2 MST	tn	tn	tn	17.51 ^{a)}
	4 MST	tn	tn	tn	12.98 ^{a)}
	6 MST	tn	tn	tn	13.51 ^{a)}
	8 MST	tn	tn	tn	13.91 ^{a)}
2.	Diameter batang				
	2 MST	tn	tn	tn	2.13 ^{a)}
	4 MST	tn	tn	tn	1.53 ^{a)}
	6 MST	tn	tn	tn	1.56 ^{a)}
	8 MST	tn	tn	tn	1.77 ^{a)}
3.	Jumlah daun				
	2 MST	tn	tn	tn	3.61 ^{a)}
	4 MST	tn	tn	tn	9.28 ^{a)}
	6 MST	tn	tn	tn	9.93 ^{a)}
	8 MST	tn	tn	tn	8.46 ^{a)}

Keterangan : (*) nyata (**) sangat nyata (tn) tidak nyata pada taraf uji $\alpha=5\%$.
a) transformasi Ln.

4.3 Batang Bawah

No	Peubah	Varietas (V)	Pematahan dormansi dan percepatan pertunasan (P)	Interaksi (V*P)	KK
1.	Tinggi tanaman				
	2 MST	tn	tn	tn	17.21 ^{a)}
	4 MST	tn	tn	tn	21.06 ^{a)}
	6 MST	tn	tn	tn	13.91 ^{a)}
	8 MST	tn	tn	tn	22.01 ^{a)}
2.	Diameter batang				
	2 MST	tn	tn	tn	2.23 ^{a)}
	4 MST	tn	tn	tn	2.56 ^{a)}
	6 MST	tn	tn	tn	2.62 ^{a)}
	8 MST	tn	tn	tn	2.68 ^{a)}
3.	Jumlah daun				
	2 MST	tn	tn	tn	2.90 ^{a)}
	4 MST	tn	tn	tn	10.07 ^{a)}
	6 MST	tn	tn	tn	10.96 ^{a)}
	8 MST	tn	tn	tn	12.18 ^{a)}

Keterangan : (*) nyata (**) sangat nyata (tn) tidak nyata pada taraf uji $\alpha=5\%$.
^{a)}transformasi Ln.





Direktorat Tanaman Semusim | Direktorat Jenderal Perkebunan

7. Varietas PS 862



Gambar 14. Varietas tebu PS 862
Sumber : P3GI Pasuruan

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 685.b/Kpts-IX/1998
Asal : Persilangan F162 polycross pada tahun 1986

a. Sifat Morfologi

Batang

- Berbentuk konis-kumparan, ruas tersusun lurus agak berbiku, penampang melintang bulat
- Warna ruas hijau kekuningan
- Lapisan lilin sedang, mempengaruhi warna ruas
- Retakan tumbuh tidak ada
- Teras berlubang agak besar
- Bentuk buku ruas konis terbalik, dengan 2 - 3 baris mata akar
- Alur mata sempit dan dangkal

@Hak cipta milik IPBUniversity

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



Direktorat Tanaman Semusim | Direktorat Jenderal Perkebunan



Daun

- Warna hijau
- Ukuran lebar daun sedang
- Lengkung ujung daun $< 1/2$ panjang daun
- Telinga daun pada pelepah ada, kedudukan tegak dan kuat
- Rambut pelepah lebat, condong, panjang 2-3 mm membentuk jalur sempit tidak mencapai ujung pelepah daun
- Mudah klentek daun

Mata

- Terletak pada bekas pangkal pelepah
- Berbentuk bulat dengan bagian terlebar di tengah mata
- Tepi sayap mata rata, pangkal sayap di atas tengah tepi mata
- Rambut jambul dan rambut tepi basal tidak ada
- Pusat tumbuh di atas tengah mata

b. Sifat Agronomis

Pertumbuhan

- Perkecambahan sedang
- Berbunga sedang
- Diameter batang sedang
- Kerapatan batang sedang
- Kadar serabut 12 %
- Kemasakan : Awal – Tengah

Potensi Produksi

- a) Lahan Sawah
 - Hasil Tebu 993 ± 370 Ku/Ha



55

Deskripsi Varietas Tebu Tahun 2015

CS Dipindai dengan CamScanner



Direktorat Tanaman Semusim | Direktorat Jenderal Perkebunan

- Rendemen $9,45 \pm 1,51 \%$
- Hablur Gula $91,0 \pm 29,1$ Ku/Ha
- b) Lahan Tegalan
 - Hasil Tebu 883 ± 175 Ku/Ha
 - Rendemen $10,87 \pm 1,21 \%$
 - Hablur Gula $97,4 \pm 2,04$ Ku/Ha
- c) Tanaman Keprasan
 - Hasil Tebu 928 ± 75 Ku/Ha
 - Rendemen $10,80 \pm 0,50 \%$
 - Hablur Gula $103,0 \pm 10,2$ Ku/Ha

Ketahanan Hama dan Penyakit

- Penggerek Pucuk : Toleran
- Penggerek Batang : Toleran
- Mosaik : Tahan
- Blendok : Tahan
- Pokkahbung : Peka

Kesesuaian Lokasi

- BPL

- c. **Peneliti** : Mirzawan, PDN, Bambang Triyanto, Eka Sugiyarta, Gunawan Sukarso, Hermono Budhiantosa, Irawan, Kabul Agus Wahyudi, Marsudi Agresiana, Martoyo, Mudifar, Mulyadi, Mutomo Adi, Pujiarso, Soegito, Soeyoto Sastrowiyono, Soeprajitno Lamadji, Soeprijanto
- d. **Pengusul** : Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



Direktorat Tanaman Semusim | Direktorat Jenderal Perkebunan

Data Teknis Pengembangan dan Keterangan Tambahan

PS 862 mempunyai perkecambahan baik dengan sifat pertumbuhan awal dan pembentukan tunas yang serempak, berbatang tegak, diameter besar, lubang kecil – sedang, berbunga jarang, umur kemasakan awal tengah dengan KDT terbatas, kadar sabut sekitar 12%. Mudahnya daun tua diklentek dengan tanaman tegak dan serempak memberikan tingkat potensi rendemen tinggi. Kondisi tanah subur dengan kecukupan air sangat membantu pertumbuhan pemanjangan batang yang normal. Pada kondisi kekeringan atau drainasinya terganggu akan terjadi pemendekan ruas batang. Perkecambahan mata tunas sangat mudah dan cepat tumbuh serempak dengan respon pupuk N sangat tinggi. Aplikasi pupuk N yang tepat dosis, tepat waktu dan tepat aplikasi sangat diinginkan oleh varietas ini. Varietas ini sesuai dikembangkan di lahan ringan sampai geluhan (liat berpasir) (Sugiyarta, 2008).

Deskripsi Varietas Tebu Tahun 2015



Dipindai dengan CamScanner